

ABSTRAK

Pembangunan pertanian adalah suatu proses perubahan dalam sebuah usahatani yang dilakukan dengan sengaja, dari keadaan yang kurang baik ke keadaan yang relatif lebih baik. Adapun tujuan pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan produksi, meningkatkan pendapatan petani, dan untuk mempertahankan kelestarian sumber daya alam. Semakin terbatasnya lahan pertanian semakin dituntut melaksanakan usahatani secara lebih efektif dan efisien untuk dapat meningkatkan pendapatan petani dan akibatnya juga perlunya mengusahakan kesempatan kerja di luar sektor pertanian, hal ini karena untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk yang tinggi akan meningkatkan pertambahan penduduk yang berarti pula penambahan suplai tenaga kerja dan menyempitnya kesempatan kerja di sektor pertanian.

Usahatani sebagai suatu perusahaan, menuntut petani untuk dapat menghasilkan keuntungan, yang berarti menyangkut biaya usahatani sebagai masukan dan produksi padi sebagai keluaran. Adapun keluaran sangat penting dalam usaha memenuhi kebutuhan petani sehingga mampu meningkatkan taraf hidup ekonomi petani apabila mampu meningkatkan produksinya. Untuk itulah petani harus dapat meningkatkan produktivitas padi yang lebih tinggi, penggunaan tenaga kerja yang lebih efektif sehingga keluaran yang dicapai mampu melebihi masukannya.

Program Supra Insus muncul sebagai usaha untuk mengatasi program Insus yang tidak mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta untuk mempertahankan swasembada beras bagi bangsa Indonesia yang telah mampu dicapai sejak musim tanam 1984. Sehingga Program Supra Insus merupakan rekayasa teknologi sosial sekaligus ekonomi untuk memantapkan taraf hidup ekonomi petani pada tingkat yang lebih baik.

Tujuan dan saran Program Supra Insus ialah untuk meningkatkan pendapatan petani dalam usahatani padi, meningkatkan produktivitas padi yang lebih tinggi serta untuk melestarikan budidaya padi sawah dikalangan petani sehingga mampu memberikan landasan yang kokoh untuk memantapkan swasembada beras serta memantapkan taraf hidup petani sendiri.

Pengembangan teknologi dari suatu program di suatu daerah tertentu akan memberi dampak yang berbeda untuk tiap-tiap daerah. Hal ini dipengaruhi kesiapan dan keberadaan sarana dan prasarana yang ada untuk melaksanakan program itu, sehingga kalau tidak sepenuhnya terpenuhi akan memberi dampak yang di luar harapan, maka jika program itu merupakan program perbaikan dari program sebelumnya hasil tidaklah jauh berbeda dari hasil sebelumnya yang berarti Program itu gagal.